

## ABSTRAK

**Kibti Andarista. 2016. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Sirnagalih Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Dibawah bimbingan Dr. Cartonno, M. Pd., M.T., dan Dr. rer. nat. H. Ama Rustama**

Etnobotani merupakan studi mengenai pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh suatu kelompok masyarakat. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat salah satunya adalah dalam bidang pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tumbuhan obat yang terdapat dan digunakan oleh masyarakat Desa Sirnagalih. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik/metode survei dan wawancara, Pengambilan data menggunakan metode survei eksploratif dan metode *Participatory Rural Appraisal*. Penentuan responden menggunakan metode *Purposive Random Sampling*. Hasil wawancara didapatkan data tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Sirnagalih. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 36 famili dari 67 spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat. Tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan yaitu dari famili *Zingiberaceae* sebanyak 6 spesies (12%). Bagian organ tumbuhan yang digunakan yaitu organ daun sebanyak 45 spesies (55%), buah 12 spesies (15%), akar 8 spesies (10%), batang 8 spesies (10%), seluruh bagian 6 spesies (8%) yang paling sedikit yaitu organ bunga dan lain-lain sebanyak 1 spesies (1%). Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak dilakukan yaitu dengan cara direbus sebanyak 34 spesies (48,5%), diremas 15 spesies (22%), ditumbuk 5 spesies (6%), langsung dimakan 6 spesies (7,3%), diparut 4 spesies (4,4%), dikukus 3 spesies (4%), dibakar dan diteteskan masing-masing 2 spesies (3%), dan yang paling sedikit dengan cara “disanggrai” yaitu 1 spesies (1,4%). Tumbuhan obat yang digunakan adalah untuk mengobati jenis penyakit tidak menular sebanyak 60 spesies (56%), jenis penyakit menular 25 spesies (23%), jenis penyakit kronik 14 spesies (13%), sedangkan yang paling sedikit digunakan untuk memelihara kesehatan tubuh sebanyak 9 spesies (8%).

**Kata kunci : Etnobotani, Tanaman Obat, Desa Sirnagalih.**